

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi anak putus sekolah di Desa Ambara, maka simpulan penelitian ini menegaskan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya anak putus sekolah di Desa Ambara adalah sebagai berikut : 1) faktor ekonomi, 2) rendahnya pendidikan orang tua, 3) faktor geografis, 4) besarnya jumlah saudara, 5) tidak ada penerangan listrik, 6) faktor sosial budaya.

Dari hasil temuan tentang faktor penyebab anak putus sekolah, maka faktor ekonomi dan rendahnya pendidikan orang tua merupakan faktor yang dominan penyebab terjadinya anak putus sekolah di Desa Ambara.

Untuk mengatasi anak putus sekolah di Desa Ambara dapat dilakukan melalui upaya preventif dan upaya kuratif. Upaya preventif dapat dilakukan dengan meningkatkan cakupan dan kualitas wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun dengan 2 pendekatan yaitu memfasilitasi sekolah-sekolah dalam meningkatkan proses belajar mengajar yang berkualitas serta peningkatan manajemen sekolah dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan.

Sedangkan untuk upaya kuratif dapat dilakukan dengan mengupayakan terbentuknya “masyarakat peduli pendidikan anak”, pemutaran film yang bertajuk pendidikan serta di harapkan pihak sekolah bekerja sama dengan SKB, PKBM, untuk dapat menyelenggarakan pendidikan non formal bagi mereka yang putus sekolah.

5.2 Saran

Memperhatikan hasil pembahasan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang disampaikan yaitu:

1. Pemerintah daerah hendaknya membuat peraturan daerah tentang sanksi bagi orang tua yang anaknya putus sekolah dasar.
2. Dinas Pendidikan Nasional hendaknya membuat suatu program khusus untuk menaggulangi anak putus sekolah, misalnya program Boarding school yang dibiayai oleh pemerintah.
3. Kepala sekolah dapat bekerja sama dengan kepala desa dapat mensosialisasikan kepada masyarakat tetantang GN OTA (Gerakan Nasional Orang Tua Asuh) untuk membantu anak yang berasal dari keluarga miskin dan jauh dari pasilitas pendidikan agar tidak putus sekolah